KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I

2025

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2025. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap Laporan Kinerja (LKj) Tiwulan I Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2025. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 17 April 2025

Plt. Kepala Balai

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM
REPUBLIK INDONESIA

Ridho Karya Dongoran, S.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2025. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2025, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 28.072.944.000 (Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024. Kemudian terdapat adanya blokir anggaran sebesar **Rp. 8.093.605.000** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 19.979.339.000 (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 27 Maret 2025.. Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 7.154.430.182,- (35,81%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2025.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan Triwulan I tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan I dengan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dari 21 (dua puluh satu) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun anggaran 2025. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dari 21 IKU yang telah ditetapkan, 8 IKU indikator kinerja pada triwulan I, dengan hasil terdapat 7 (tujuh) IKU melebihi target yang ditetapkan (capaian ≥100%), dan terdapat 1 (satu) IKU yang sesuai target yang ditetapkan (capaian 100%), sementara 13 (tiga belas) IKU belum bisa diukur capaiannya dikarenakan belum terdapat target pada Triwulan I. IKU yang belum bisa diukur capaiannya yaitu Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat, Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya dan sebagian dari IKU dukungan Manajemen.
2. IKU yang belum diukur pada Triwulan I, adalah 13 IKU yang pengukurannya dilakukan pada setiap semester dan juga diukur di akhir tahun.

3. Sejumlah 8 (delapan) IKU yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan, meliputi :
   a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor);
   b. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor);
   c. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg);
   d. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel);
   e. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel);
   f. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel);
   g. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen);
   h. Persentase Layanan Perkantoran (Persen).

4. 13 (tiga belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya, diantaranya :
   a. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit);
   b. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang);
   c. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   d. Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen);
   e. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
   f. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
   g. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   i. Indeks Pengelolaan SDM (Indeks);
   j. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen);
   k. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   l. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit);
   m. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen);

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2025 telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya seluruh rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan IV tahun 2024, diantaranya sebagai berikut: (i) Telah meningkatkan

kemampuan SDM Pengelola Kinerja, (ii) telah meningkatkan konsistensi RPD sesuai dengan halaman III DIPA, (iii) telah menindaklanjuti seluruh permintaan usulan pegawai dan (iv) telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi dari APIP internal.

Secara keseluruhan capaian kinerja Triwulan I tahun 2025 telah memenuhi target dikarenakan faktor teknis dan non teknis. Dibandingkan capaian kinerja Triwulan I tahun 2024, terdapat 4 indikator kinerja yang diukur pada Triwulan I tahun 2025 lebih rendah, yaitu (i) Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (ii) Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (iii) Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (iv) Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji, dan terdapat 3 indikator kinerja yang capaiannya lebih tinggi, yaitu (i) Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (ii) Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (iii) Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam.

Pelaksanaan kinerja Triwulan I Tahun 2025 di BPBAT Sungai Gelam menghadapi beberapa kendala utama, antara lain keterbatasan bahan uji laboratorium, cuaca ekstrem yang memengaruhi produksi benih dan calon induk, serta kelengkapan administrasi penerima bantuan yang belum optimal. Selain itu, terdapat kekurangan SDM pada posisi strategis seperti arsiparis dan kendala dalam pelaksanaan bantuan akibat belum adanya konfirmasi atau usulan dari stakeholder. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penguatan sistem perencanaan, koordinasi lintas fungsi, serta peningkatan daya tanggap terhadap risiko teknis dan administratif.

Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang diusulkan mencakup fokus percepatan pada 13 IKU yang belum terukur, optimalisasi pengadaan bahan uji sebelum akhir Mei, dan penguatan koordinasi eksternal dengan target lima usulan kegiatan dari mitra daerah. Rencana penarikan dana akan disusun lebih rinci agar realisasi mencapai minimal 40% di semester I, serta penyelesaian pengadaan barang/jasa sebesar 90%. Selain itu, evaluasi dampak inovasi PUSTINA dan identifikasi kebutuhan SDM fungsional akan menjadi prioritas. Dengan langkah ini, diharapkan kinerja BPBAT menjadi lebih akuntabel, adaptif, dan berdampak nyata dalam mendukung tata kelola perikanan budidaya yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
IKHTISAR EKSEKUTIF ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud dan Tujuan 2
1.3. Tugas dan Fungsi 2
1.4. Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam 4
1.5. Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar 8
1.6. Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2023 10
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA **11**
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam 11
2.1.1. Visi 11
2.1.2. Misi 11
2.1.3. Tujuan 12
2.1.4. Sasaran Kegiatan 12
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam 13
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2025 14
2.2.1. Indikator Kinerja 14
2.2.2. Anggaran 15
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 16
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja 19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA **22**
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 22
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1) 23
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2) 33
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3) 36
3.2 Capaian Kinerja Anggaran 48
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 51
BAB IV. PENUTUP **52**
4.1 Kesimpulan 52
4.2 Rekomendasi 52

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025. 15
TABEL 2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025 21
TABEL 3. Produksi Calon Induk Unggul untuk Bantuan dan Operasional UPT TW I Tahun 2025 23
TABEL 4. Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul TW I Tahun 2025 23
TABEL 5. Perbandingan Capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar TW I Tahun 2025 24
TABEL 6. Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat TW I Tahun 2025 25
TABEL 7. Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar TW I Tahun 2025 26
TABEL 8. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW I Antar UPT Air Tawar..... 26
TABEL 9. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW I Tahun 2025 27
TABEL 10. Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW I Tahun 2025 28
TABEL 11. Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar 28
TABEL 12. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Laboratorium TW I Tahun 2025 29
TABEL 13. Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2025 29
TABEL 14. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I dengan UPT DJPB Lain 30
TABEL 15. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2025 30
TABEL 16. Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2025 31
TABEL 17. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Antar UPT Air Tawar 31
TABEL 18. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat TW I Tahun 2025 32
TABEL 19. Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar 32
TABEL 20. Sampel Monitoring Ikan dan *Antimikrobial Resistance* (AMR) yang diuji TW I Tahun 2025 33
TABEL 21. Laporan Pengujian AMR TW I Tahun 2025 34
TABEL 22. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Antar UPT Air Tawar 34
TABEL 23. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan TW I Tahun 2025 35
TABEL 24. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam 36
TABEL 25. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025 37
TABEL 26. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 37
TABEL 27. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 38
TABEL 28. Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan I Tahun 2025 39
TABEL 29. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya. 39
TABEL 30. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja BerpredikatMenuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2025 40
TABEL 31. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 41
TABEL 32. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 42
TABEL 33. Indeks Pengelolaan SDM Tahun 2025 42
TABEL 34. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 43
TABEL 35. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025 44
TABEL 36. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025 45
TABEL 37. Perbandingan Layanan Perkantoran dengan UPT DJPB Lain 45

TABEL 38. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 46
TABEL 39. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025 47
TABEL 40. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai GelamTahun 2025 48
TABEL 41. Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025 49
TABEL 42. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025 50
TABEL 43. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 50
TABEL 44 Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025 51

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 3
GAMBAR 2. Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam TW I 2025 4
GAMBAR 3. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan..... 5
GAMBAR 4. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan..... 5
GAMBAR 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam. 6
GAMBAR 6. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam..... 6
GAMBAR 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam..... 7
GAMBAR 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam..... 7
GAMBAR 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam..... 8
GAMBAR 10. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam..... 8
GAMBAR 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam..... 18
GAMBAR 12. Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku..... 19
GAMBAR 13 Daftar Hasil Capaian IKK BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025 20
GAMBAR 14 Dokumentasi Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT TW I Tahun 2025..... 24
GAMBAR 15. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2025 25
GAMBAR 16. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2025 27
GAMBAR 17. Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW I Tahun 2025..... 28
GAMBAR 18. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2025 30
GAMBAR 19. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2025 31
GAMBAR 20. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW I Tahun 2025 35
GAMBAR 21. Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam 45
GAMBAR 22. Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam 45
GAMBAR 23. Grafik Pagu Anggaran Per Output 49

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor pengerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab *(good governance)* setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2025, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 28.072.944.000 (Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024. Kemudian terdapat adanya blokir (tidak dapat digunakan) sebesar **Rp. 8.093.605.000** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 19.979.339.000 (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2025, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2025. Laporan

Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi *(strategy map)* BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025 adalah : (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders;* (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025; (iii) dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;

9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah Analis Akuakultur, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBP secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di

Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi;

3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias, Diseminasi Budi Daya Ikan dan Revitalisasi UPR): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan Diseminasi teknologi Budi Daya Ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimikrobial Resistance*);
5. Tim Dukuman Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 143 orang yang terdiri dari 69 orang (ASN), 35 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 39 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :

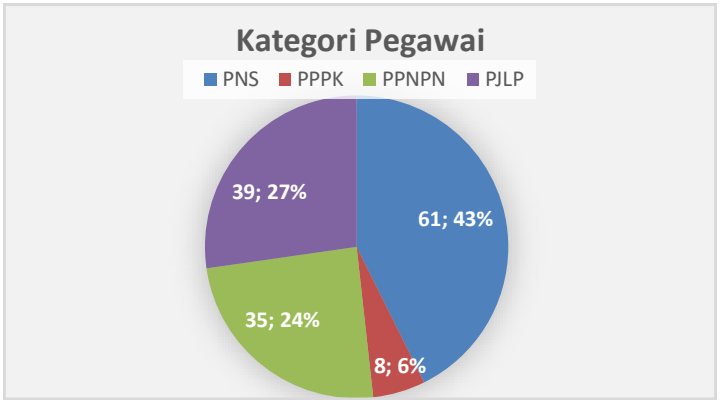

Gambar 2. Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam TW I 2025

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 11 (dua belas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang, Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IX (sembilan) sebanyak 4 (empat) orang, Golongan VII (tujuh) sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan V (lima) sebanyak 2 (dua) orang.

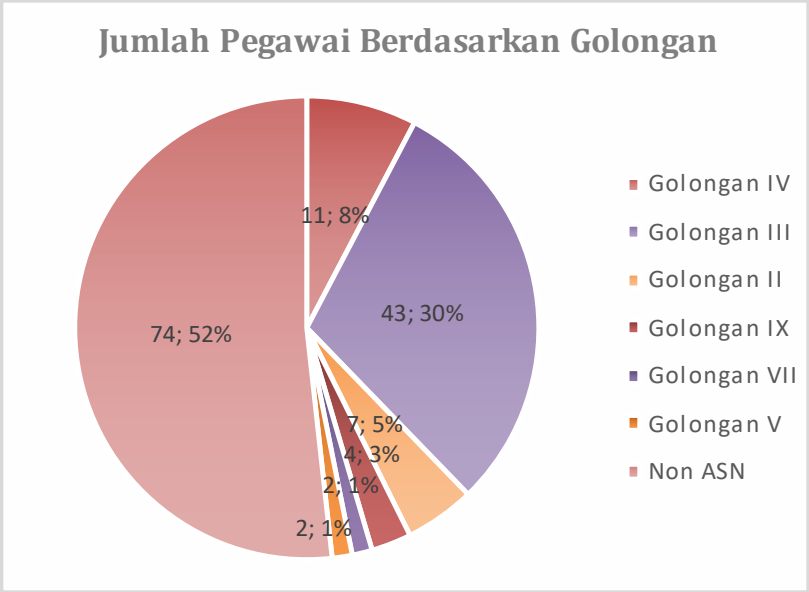

Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 52 (lima puluh dua) orang, Fungsional Umum sebanyak 17 (tujuh belas) orang dan Non ASN 74 (tujuh puluh empat) orang.

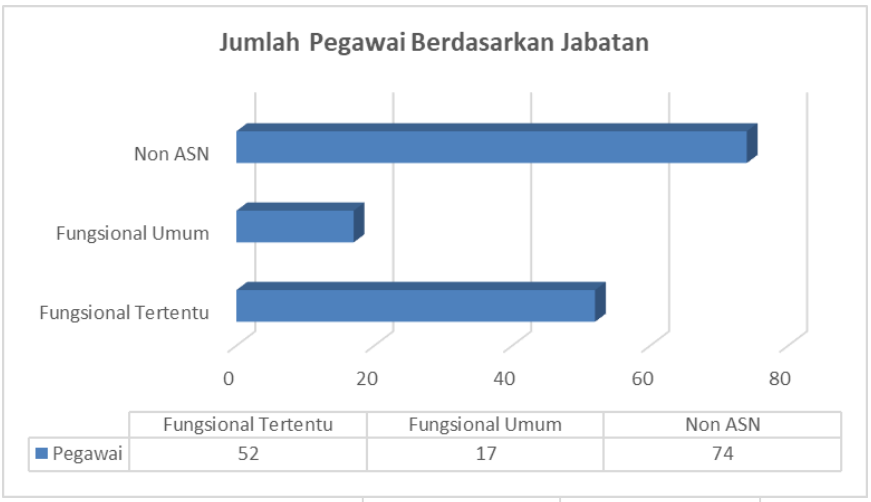

Gambar 4. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 52 (lima puluh dua) orang terdiri atas Analis Akuakultur 23 (dua puluh tiga) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 7 (tujuh) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 5 (lima) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Perekayasa 2 (dua) orang, dan Teknisi Akuakultur 13 (tiga belas) orang.

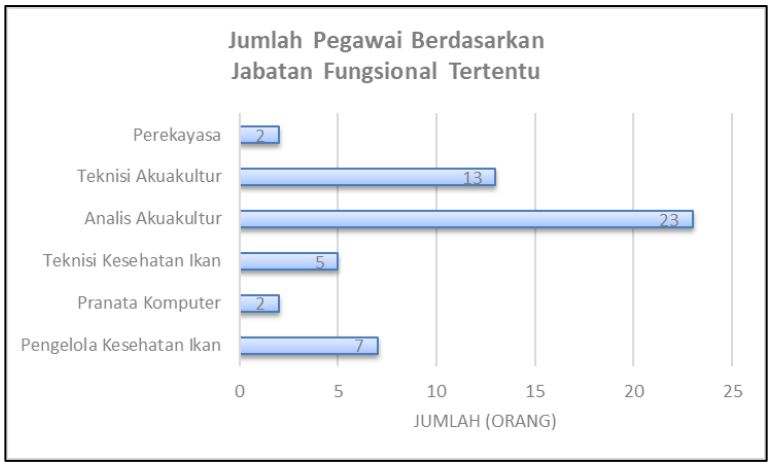

Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 19 (sembilan belas) orang terdiri atas Plt. Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Penyusun Rencana Pengujian 1 (satu) orang, Analis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.

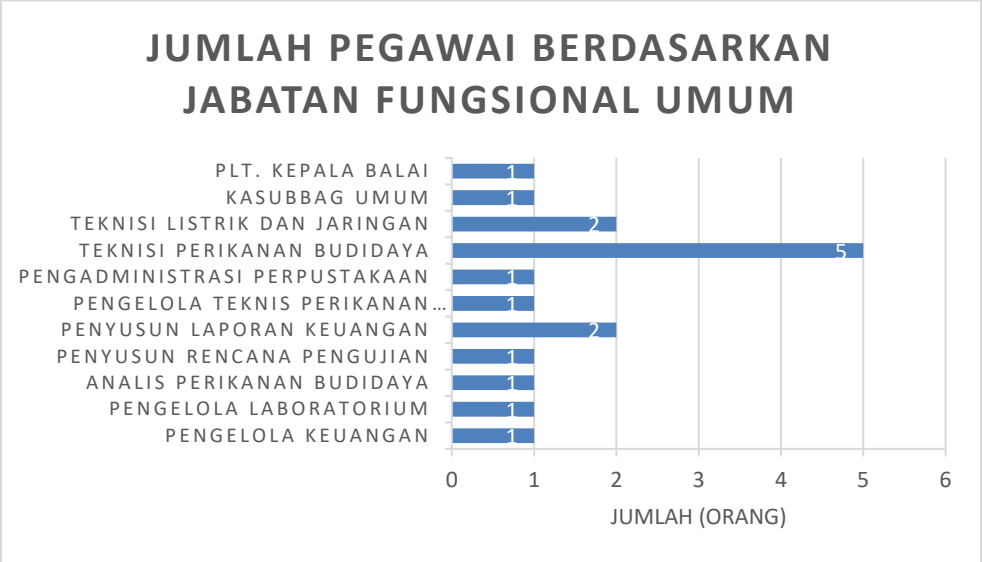

Gambar 6. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 14 (empat belas) orang, S1/D4 sebanyak 54 (lima puluh empat) orang, D3 sebanyak 16 (enam belas) orang, SLTA sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, SLTP 3 (tiga orang) dan SD sebanyak 5 (lima) orang sebagaimana gambar dibawah;

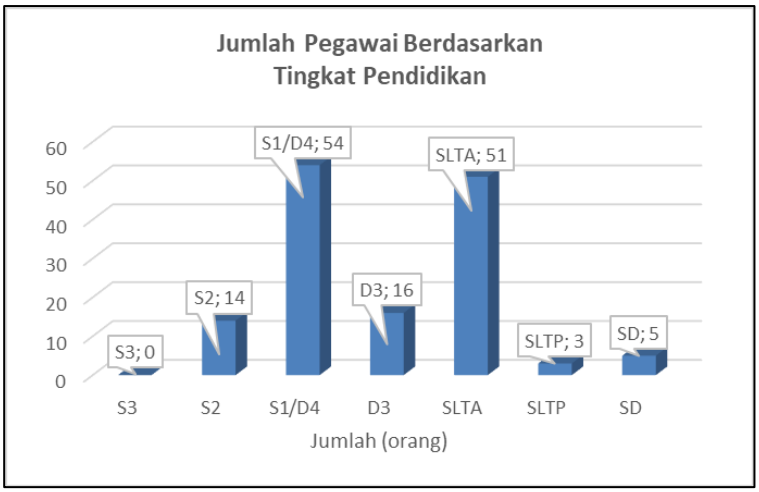

Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 41 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 30 orang dan struktural sebanyak 13 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 107 (seratus tujuh) orang Laki-laki dan 35 (tiga puluh lima) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;

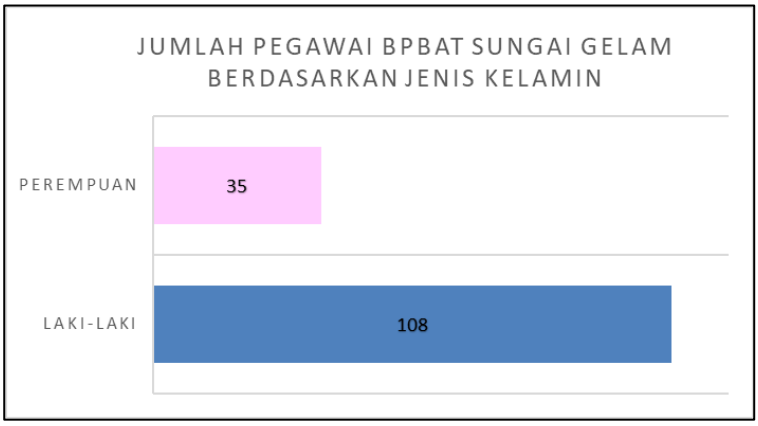

Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) orang usia 20-30 tahun, 48 (empat puluh delapan) orang usia 31-40 tahun, 53 (lima puluh tiga) orang usia 41-50 tahun dan 13 (tiga belas) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;

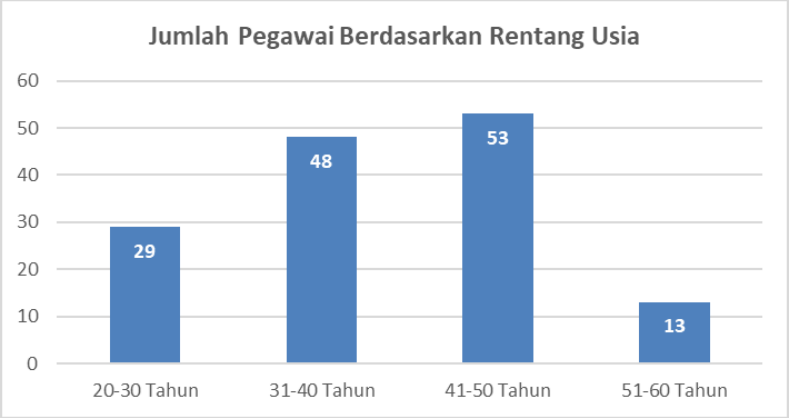

Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 69 (enam puluh sembilan) orang dengan masa kerja 0-10 tahun, 55 (lima puluh lima) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 19 (sembilan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;

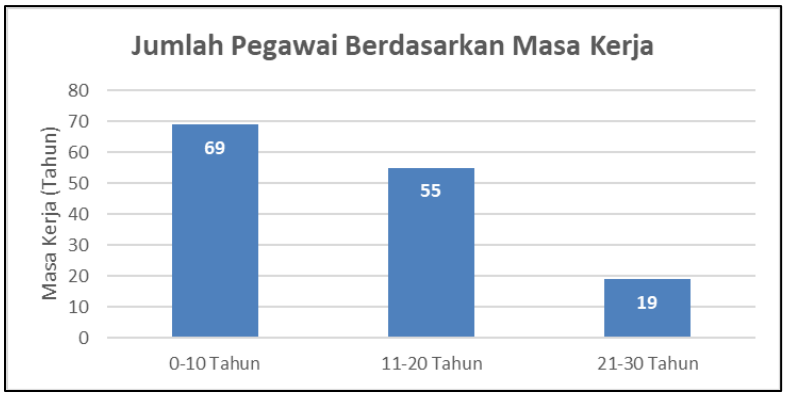

Gambar 10. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggaris bawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan pertambahan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam

meliputi: (i) Biaya pakan yang tinggi menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit ikan, penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas genetik induk dan benih, yaitu terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan akibat penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan budidaya. (v) Akses permodalan terbatas, modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai tambah rendah, hal ini membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM bidang budidaya ikan, masih terdapat kesenjangan kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas budidaya ikan.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan teknologi budidaya ikan lokal, untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan gabus, semah, belida dan ikan hias lokal memerlukan pengembangan teknologi budidaya yang implementatif. (ii) Keterbatasan sarana dan prasarana, infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas wilayah operasional, dengan luasan cakupan wilayah kerja dan keterbatasan kewenangan akan mengakibatkan kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degrasi lingkungan, pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menerus terjadi akibat alih fungsi lahan dan aktivitas industrial telah menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

Visi besar pengembangan perikanan budidaya air tawar di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam adalah terwujudnya sistem budidaya yang **unggul, adaptif, dan berkelanjutan**, yang mampu menjawab tantangan lokal dan global secara progresif. Strategi pembangunan sektor ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem budidaya yang efisien dan produktif melalui inovasi teknologi pakan lokal berbasis potensi daerah, yang murah namun berkualitas. Penguatan sistem kesehatan ikan dilakukan dengan membangun laboratorium uji yang handal dan sistem deteksi dini penyakit yang responsif, serta meningkatkan kompetensi pembudidaya dalam manajemen kesehatan lingkungan budidaya.

Selain itu, peningkatan kualitas genetik dilakukan melalui program perbaikan induk dan benih secara selektif dan berkelanjutan, serta pengembangan teknologi budidaya ramah lingkungan untuk menjaga daya dukung sumber daya air. SDM pembudidaya harus diperkuat melalui pelatihan berbasis praktik dan teknologi spesifik lokasi. Keseluruhan sistem ini harus didukung oleh digitalisasi informasi dan pemetaan spasial (geo-mapping) untuk

mempercepat pengambilan keputusan, monitoring, serta pengawasan sumber daya secara transparan. Visi ini adalah tekad BPBAT Sungai Gelam sebagai UPT yang tangguh secara ekonomi, sosial, dan ekologis.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Triwulan I Tahun 2025 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Triwulan I Tahun 2025. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan I Tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2025, rencana kerja dan anggaran Triwulan I Tahun 2025, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan I Tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I tahun 2025, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/ pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mendukung terwujudnya visi misi Presiden dan Wakul Presiden, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Yang Sejahtera Dan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan Yang Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandasakan Gotong Royong".

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapain visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi presiden RI yang dituangkan dalam ASTACITA yaitu ;

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melaluli Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Penigkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya
3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budi Daya

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada "Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan", dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2024-2029. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Triwulan I Tahun 2025 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan masing- masing IKK sebagai berikut:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
    a. Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor);
    b. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor);
    c. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg);
    d. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel);

e. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel);
f. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit).

2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
   a. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel);
   b. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang);

3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
   a. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   b. Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen);
   c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
   d. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen);
   e. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
   f. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   g. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   h. Indeks Pengelolaan SDM (Indeks);
   i. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen);
   j. Persentase Layanan Perkantoran (Persen);
   k. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
   l. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit);
   m. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen).

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Triwulan I Tahun 2025, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2025 untuk semua SK berjumlah 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (*panel instrument*) yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT

Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective, internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari perspektif customer terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari perspektif proses internal BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2025 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2024 - 2029 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Triwulan I Tahun 2025 menetapkan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja kegiatan untuk mewujudkan 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 21 (dua puluh satu) IKK BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET/ TAHUN
1.	SK.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	39.071
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	7.020.385
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	55.197
		4.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	378
		5.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)	9
		6.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit)	39
2.	SK.02 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)	19
		8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	400
3.	SK.03 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	9.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
		10.	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)	81
		11.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
		12.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
		13.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
		15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
		16.	Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)	3
		17.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen)	≥80
		18.	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80
		19.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
		20.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		21.	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNBP untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024 sebesar

Rp. 28.072.944.000 (Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah).

Berikut nilai pagu awal Tahun 2025 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	**: Rp.**	**11.322.694.000,-**
a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	Rp.	400.000.000,-
b. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	Rp.	10.922.694.000,-
2. **Program Dukungan Manajemen**	**: Rp.**	**16.750.250.000,-**
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	16.750.250.000,-
JUMLAH	**: Rp.**	**28.072.944.000,-**

Kemudian Pagu anggaran yang tersedia pada TA 2025 terdapat blokir (tidak dapat digunakan) anggaran sebesar Rp. 8.093.605.000. Blokir pagu tersebut dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran, sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 19.979.339.000 (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Berikut nilai pagu Tahun 2025 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	**: Rp.**	**4.886.993.000,-**
a. Pengelolaan Budidaya Ikan Laut	Rp.	200.000.000,-
b. Pengelolaan Budidaya Ikan Air Tawar	Rp.	4.686.993.000,-
2. **Program Dukungan Manajemen**	**: Rp.**	**15.092.346.000,-**
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	15.092.346.000,-
Jumlah		**Rp. 19.979.339.000,-**

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam

yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2025 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2024-2025 serta adanya penambahan IKU baru menyesuaikan SK PK yang telah ditetapkan oleh Dirjen PB sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2025 sebanyak 21 Indikator Kinerja Kegiatan.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Ditandatangani Secara Elektronik	Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu	**Ridho Karya Dongoran**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	39.071
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	7.020.385
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	55.197
		4.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	378
		5.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	9
		6.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	39
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	19
		8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)	400
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	87
		11.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
		12.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan	85

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	
		13.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
		15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
		16.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	3
		17.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	≥80
		18.	Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
		19.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
		20.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		21.	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

Ditandatangani Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Data Anggaran :

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	400,000,000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	10,922,694,000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	16,750,250,000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025		**28,072,944,000**

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

Ditandatangani Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Gambar 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada dalam aplikasi "kinerjaku.kkp.go.id" ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis Balanced Scorecard dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.

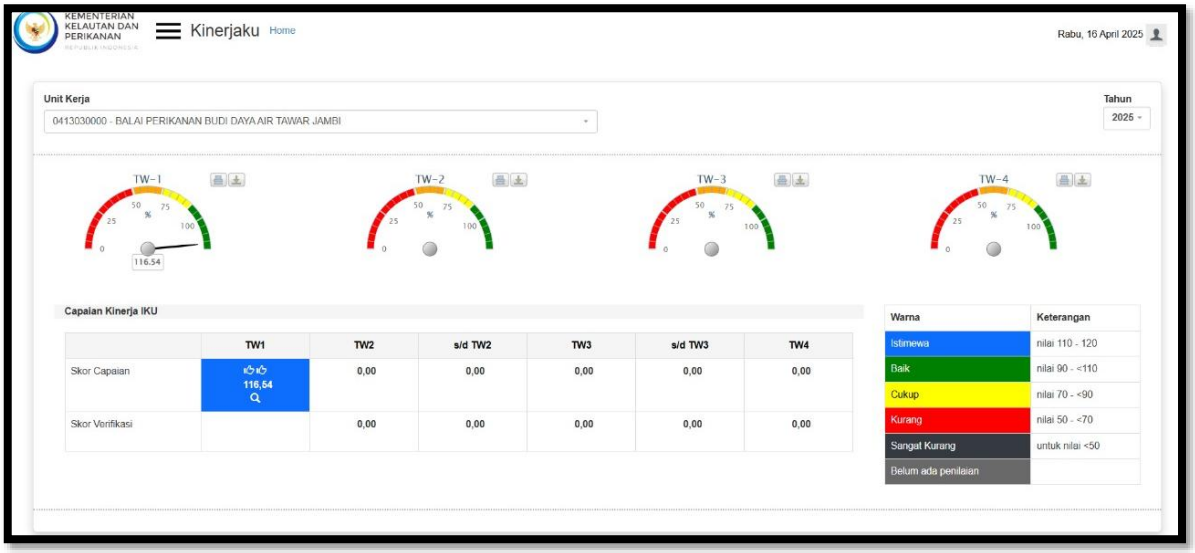

Gambar 12. NPSS dari Aplikasi Kinerjaku

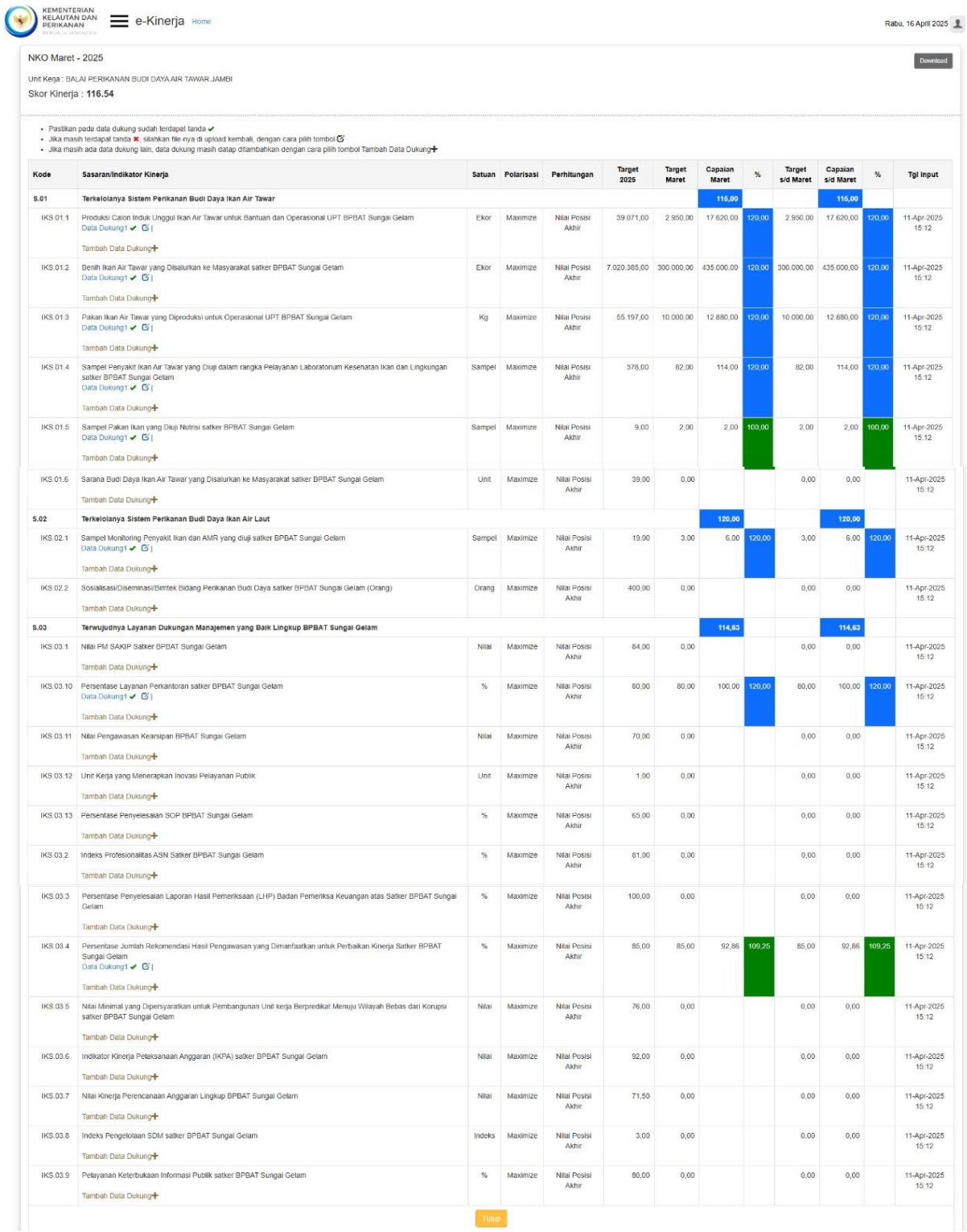

Gambar 13. Daftar Hasil Capaian IKK BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKK-IKK tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025 seperti pada tabel 3 berIKKt.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	IKK	SATUAN	TARGET		REALISASI (%)		
				TAHUNAN	TRIWULAN I	TRIWULAN I TAHUN 2025	S/D TRIWULAN I	TAHUN 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Ekor	39.071	2.950	17.620	597,29	45,1
2		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	Ekor	7.020.385	300.000	435.000	145	6,2
3		Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	Kg	55.197	10.000	12.880	128	23,33
4		Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	Sampel	378	82	114	139	30,16
5		Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)	Sampel	9	2	2	100	22,2
6		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit)	Unit	39	-	-		-
7	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)	Sampel	19	3	6	200	31,58
8		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	Orang	400	-			
9	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	84	-			
10		Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	81	-			
11		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	100	-			
12		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	85	85	92,86	109,25	109,25
13		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju	Nilai	76	-			

No	SASARAN KEGIATAN	IKK	SATUAN	TARGET		REALISASI (%)		
				TAHUNAN	TRIWULAN I	TRIWULAN I TAHUN 2025	S/D TRIWULAN I	TAHUN 2025
		Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)						
14		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	92	-			
15		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	71,5	-			
16		Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)	Index	3	-			
17		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen)	Persen	≥80	-			
18		Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	Persen	80	80	100	125	125
19		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	70	-			
20		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	-			
21		Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	65	-			

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025, dari 21 IKK yang telah ditetapkan, terdapat 7 (tujuh) IKK mencapai target yang ditetapkan (capaian ≥100%), terdapat 1 (satu) IKK mencapai target yang ditetapkan (capaian 100%) dan terdapat 13 (tiga belas) IKK yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan belum terdapat target pada Triwulan I. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) : TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR TAWAR UNTUK BANTUAN DAN OPERASIONAL UPT

BPBAT Sungai Gelam juga mempunyai kewajiban disamping untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya dan pusat panti benih (BBI) kabupaten/kota melalui produksi induk dan calon induk yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul yang menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai

Gelam, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik.

Tabel 3. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT TW I Tahun 2025

SK-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKU-1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Ekor)	Perbandingan TW I 2025 : TW I 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
2.950	17.620	597,29	16.860	4,51	39.071	45,10

Target produksi tahunan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT adalah sebanyak 39.071 ekor. Sedangkan target calon induk yang diproduksi untuk triwulan I adalah sebanyak 2.950 ekor. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT pada Triwulan I tahun 2025 yaitu sebanyak 17.620 ekor atau mencapai 597,29% dari target Triwulan I tahun 2025. Dibandingkan dengan capaian produksi calon induk pada Triwulan I tahun 2024, Triwulan I tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,51%. Faktor pendorong tercapainya kegiatan ini dikarenakan benih calon induk dari tahun sebelumnya baru memasuki ukuran calon induk di Triwulan I tahun 2025.

Tabel 4. Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul TW I Tahun 2025

No	Jenis Calon Induk	Target Produksi TW I			Realisasi			Jumlah	Persentase (%)
		Internal	Bantuan	Total	Januari	Februari	Maret		
1	Nila JICA	-	1.600	1.600	1.500	8.000	8.000	17.500	1093,75%
2	Lele Sangkuriang	-	400	400	120	-	-	120	30,00%
3	Patin Pustina	-	600	600	-	-	-	-	0,00%
4	Mas Jayasakti	-	250	250	-	-	-	-	0,00%
5	Gurame	-	-	-	-	-	-	-	
6	Jelawat	-	100	100	-	-	-	-	0,00%
7	Baung	-		-	-	-	-	-	
	Jumlah	**-**	**2.950**	**2.950**	**1.620**	**8.000**	**8.000**	**17.620**	**597,29%**

Realisasi kegiatan ini pada triwulan I telah tercapai sebesar 17.620 ekor dari target 2.950 ekor. Namun, perlu diantisipasi faktor eksternal, seperti curah hujan lebat yang berpotensi menghambat produksi calin. Rekomendasi untuk IKK ini dengan melakukan maintanance fasilitas budidaya, seperti saluran air (drainase), inlet, outlet, dll. Tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya telah dilakukan dengan penerapan manajemen resiko yang disusun pada kegiatan telah dilaksanakan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.013.975.743,- dari pagu anggaran Rp. 1.091.026.000,- atau sebesar 92,94%.

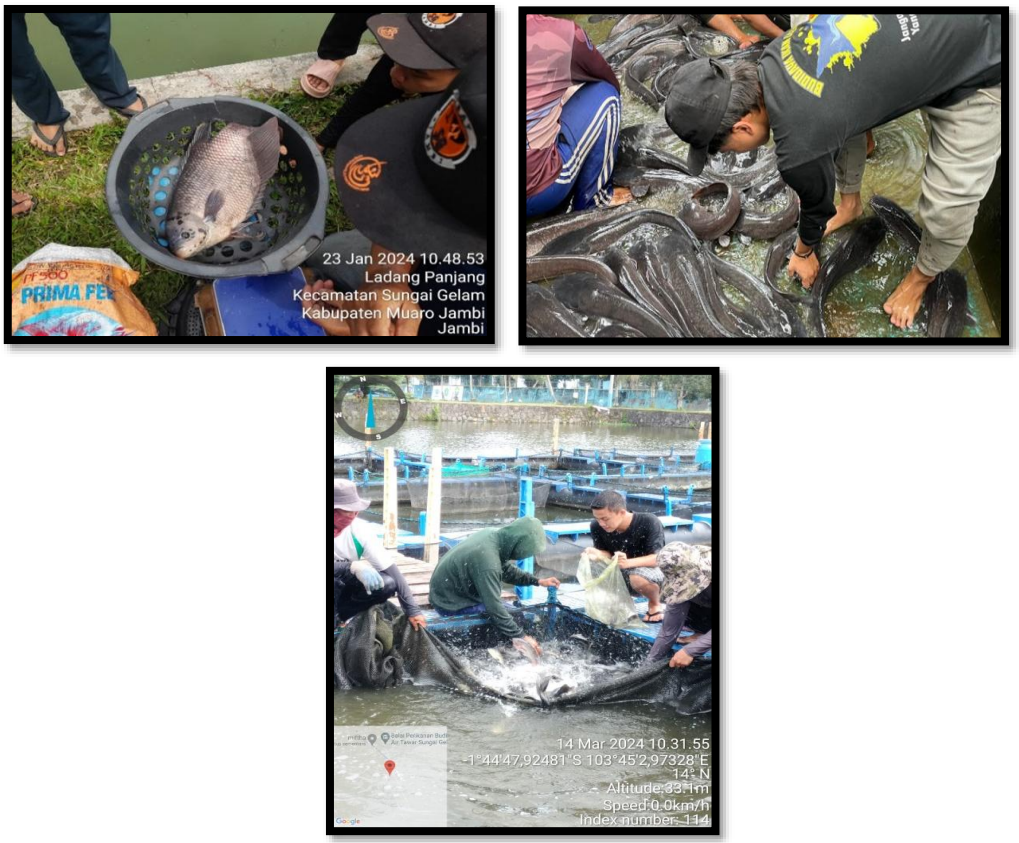

Gambar 14. Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT TW I Tahun 2025

Tabel 5. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar TW I Tahun 2025

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% CAPAIAN
BPBAT Tatelu	0	17.582	0,00
BPBAT Mandiangin	3.560	3.600	101,12
BBPBAT Sukabumi	5.025	31.837	633,57
BPBAT Sungai Gelam	2.950	17.620	597,29

Pada Tabel 14. Nilai capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) produksi Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

Gambar 15. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2025

B. BENIH IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah sebagi stakeholder, melalui penyaluran bantuan benih serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul dan benih bermutu menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih menguntungkan.

Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan benih maka pada Triwulan I tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 300.000 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Masing-masing komoditas menghasilkan benih dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera.

Tabel 6. Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat TW I Tahun 2025

SK-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
IKU-2	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)						
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Ekor)	Perbandingan TW I 2025 : TW I 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)					
300.000	435.000	145,00	1.145.000	37,99	7.020.385	6,20	

Realisasi pada triwulan I telah tercapai sebesar 435.000 ekor dari target 300.000 ekor. Namun, perlu diantisipasi faktor serangan penyakit yang berpotensi menghambat

produksi benih. Rekomendasi untuk IKK ini dengan melakukan penerapan manajemen kesehatan ikan dan lingkungan secara berkala. Tindak lanjut dari rekomendasi pada periode sebelumnya telah dilakukan dengan menerapkan manajemen risiko yang telah disusun dalam melaksanakan kegiatan ini. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.013.975.743,- dari pagu anggaran Rp. 1.091.026.000,- atau sebesar 92,94%.

Tabel 7. Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar TW I Tahun 2025

No	Jenis Bantuan	Target TW I	Jan	Feb	Mar	Jumlah	Persentase (%)
1	Nila JICA	-	-	-	-	-	-
2	Lele Sangkuriang		-	-	100.000	100.000	-
3	Patin Pustina	170.000	-	170.000	-	170.000	100,00%
4	Mas Jayasakti	100.000	-	105.000	-	105.000	105,00%
5	Gurami Batanghari		-	-	-	-	-
6	Jelawat	-	-	20.000	-	20.000	-
7	Baung	-	-	-	-	-	-
8	Nilem	30.000	-	40.000	-	40.000	133,33%
	Jumlah	**300.000**	**-**	**335.000**	**100.000**	**435.000**	**145,00%**

Total penyaluran benih ikan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 435.000 Ekor dari target Triwulan I sebesar 300.000 Ekor. Data ini menunjukan bahwa capaian kegiatan ini melampaui target Triwulan I tahun 2025 sebesar 145,00%. Namun jika dibandingkan dengan produksi benih pada Triwulan I tahun 2024, realisasi pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 37,99%. Terdapat beberapa permasalahan dari kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat Triwulan I tahun 2025, diantaranya (i) perubahan regulasi ukuran standar benih untuk bantuan yang naik ukuran yang lebih panjang mengakibatkan pemeliharaan yang lebih lama, (ii) sinkronisasi jadwal pengiriman dan panen, serta pemenuhan syarat administratif yang belum dipenuhi oleh calon penerima bantuan, (iii) Faktor alamiah berupa cuaca yang fluktuatif sehingga mempengaruhi kesehatan benih ikan.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW I Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 1)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% REALISASI
BPBAT Tatelu	222.531	527.000	**236,82**
BPBAT Mandiangin	535.000	535.000	**100,00**
BBPBAT Sukabumi	1.765.000	3.248.832	**184,07**
BPBAT Sungai Gelam	300.000	435.000	**145,00**

Nilai capaian bantuan benih dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi. Strategi untuk

meningkatkan kinerja pada indikator kinerja ini adalah dengan memperbanyak tempat produksi, terutama di instalasi BPBAT Sungai Gelam yang memiliki sumberdaya air melimpah, seperti di instalasi Musirawas maupun Dharmasraya. Serta koordinasi dengan dinas/penyuluh untuk melengkapi administrasi calon penerima bantuan.

Gambar 16. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2025

C. PAKAN IKAN AIR TAWAR YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL UPT

BPBAT Sungai Gelam yang telah memiliki mesin pakan mandiri yang dipergunakan untuk memproduksi pakan sendiri untuk kebutuhan internal serta pemenuhan PNBP Pabrik Mesin pakan ikan mandiri yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam adalah 2 Unit, yaitu pabrik pakan tenggelam yang berlokasi di area BPBAT Sungai Gelam, dan Pabrik pakan ikan Apung di Kab Pasaman.

Tabel 9. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW I Tahun 2025

SK-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKU-3	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Kg)	Perbandingan TW I 2025 : TW I 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Capaian (%)				
10.000	12.880	128,80	8.020	160,60	55.197	23,33

Persentase Produksi Pakan Ikan Mandiri hasil produksi BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I tahun 2025 mencapai 128,80% yang terdiri dari 4.100 kg produksi pakan ikan di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan 8.780 kg produksi pakan ikan di UPPIM Pasaman. Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun 2024, IKK ini mengalami kenaikan sebesar 160,60%.

Faktor pendorong kegiatan ini dapat tercapai dikarenakan telah dilakukan tindak lanjut dari rekomendasi pada periode sebelumnya, yaitu pengadaan bahan baku pakan yang

telah dilakukan pada awal tahun telah disusun dengan memperhatikan stok opname bahan baku dari periode sebelumnya, sehingga kegiatan produksi dapat dilakukan secara konsisten sesuai rencana. Namun, ada hal yang perlu diantisipasi untuk kelancaran produksi pakan kedepannya, antara lain ketersediaan bahan baku pakan dan performa mesin produksi. Rekomendasi untuk IKK ini untuk periode berikutnya dengan melakukan pemeliharaan mesin pakan secara berkala. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 543,244,000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 698,500,000,- atau sebesar 77,77%.

Tabel 10. Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW I Tahun 2025

No	Jenis Pakan	Target Produksi (Kg)	Realisasi Produksi (Kg)			Total	Capaian (%)
		TW 1	Januari	Februari	Maret		
1	Pakan Tenggelam	4.000	1.650	-	2.450	4.100	102,50%
2	Pakan Apung	6.000	7.580	-	1.200	8.780	146,33%
	Jumlah	10.000	9.230	-	3.650	12.880	128,80%

Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 1)	TARGET (kg)	REALISASI (kg)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	0,00
BPBAT Mandiangin	-	-	0,00
BBPBAT Sukabumi	5.000,00	3.500,00	70,00
BPBAT Sungai Gelam	10.000,00	12.880,00	128,80

Nilai capaian produksi pakan ikan ikan air tawar untuk operasional UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Produksi Pakan Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, sedangkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin belum berproduksi.

Gambar 17. Dokumentasi Pakan Ikan Air Tawar TW I Tahun 2025

D. SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR TAWAR YANG DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan uji sampel penyakit, parameter air dan kandungan logam berat perairan dari pembudidaya ikan ataupun umum.

Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Laboratorium kesehatan ikan dan Lingkungan, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I tahun 2025 menetapkan target analisa sampel sebanyak 82 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 114 sampel dan persentase pencapaiannya 139,02%. Pada triwulan I tahun 2024 realisasinya sebanyak 172 sample, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 33,72%.

Tabel 12. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Laboratorium TW I Tahun 2025

SK-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKU-4	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Sampel)	Perbandingan TW I 2025 : TW I 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)				
82	114,00	139,02	172,00	33,72	378	30,16

Tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya yaitu *in house training* untuk peningkatan keterampilan personil laboratorium pada awal tahun 2025 belum terlaksana, dikarenakan tidak tersedia cukup anggaran untuk melakukan i*n house trainning offline*. Faktor penghambat lainnya dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat beberapa bahan uji yang persediaannya terbatas. Rencana yang akan dilakukan pada periode berikutnya untuk masalah ini adalah mengupayakan untuk melakukan *in house trainning* secara *online* dan melakukan percepatan pengadaan bahan uji. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 22,526,680,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 100,982,000,- atau sebesar 22,31%.

Tabel 13. Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2025

No.	Parameter Pengujian	Target		Realisasi				Capaian (%)
		Tahunan	TW I	Januari	Februari	Maret	Total TW I	
1	Kualitas Air	264	69	23	37	27	87	126,09
2	Mikrobiologi	86	10	1	23	0	24	240,00
3	Biologi Molekuler	28	3	2	1	0	3	100,00
	Jumlah	**378**	**82**	**26**	**61**	**27**	**114**	**139,02**

Tabel 14. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I dengan UPT DJPB Lain

UPT (TW 1)	Target (Sampel)	Realisasi (sampel)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	74	**0,00**
BPBAT Mandiangin	66	90	**136,36**
BBPBAT Sukabumi	115	477	**414,78**
BPBAT Sungai Gelam	82	114	**139,02**

Berdasarkan tabel 14, dapat diidentifikasi bahwa Nilai capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

Gambar 18. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2025

E. SAMPEL PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan analisa proksimat pakan buatan dari pembudidaya ikan dan pabrikan.

Tabel 15. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi TW I Tahun 2025

SK-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKU-5	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Sampel)	Perbandingan TW I 2025 : TW I 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)				
2,00	2,00	100,00	4	50,00	9	22,22

Dalam indikator kegiatan utama Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2025 telah menetapkan target analisa sampel sebanyak 2 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel nutrisi triwulan I tahun 2025 sebanyak 2 sampel dan persentase pencapaiannya 100%. Pada triwulan I tahun 2025, realisasi pengujian

sampel nutrisi sebesar 22,22%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada triwulan I tahun 2025 menurun 50% dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah target sampel.

Faktor penghambat IKK ini dikarenakan stok beberapa bahan uji hanya tersedia untuk pengujian sampai dengan 3 bulan. Rekomendasi tindak lanjut yaitu dengan melakukan pengadaan bahan uji dengan alokasi anggaran bahan yang tersedia. Tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya telah dilaksanakan dengan menambahkan anggaran bahan pengujian di tahun 2025. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.250.000,-. Layanan pengujian sampel nutrisi ini menggunakan sisa bahan tahun sebelumnya.

Tabel 16. Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2025

No.	Parameter Pengujian	Target		Realisasi				Capaian (%)
		Tahunan	TW I	Januari	Februari	Maret	Total TW I	
1	Proximat	9	2	0	1	1	2	100,00
	Jumlah	9	2	0	1	1	2	100,00

Tabel 17. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 1)	Target (Sampel)	Realisasi (sampel)	Realisasi (%)
BPBAT Tatelu	-	3	**0,00**
BPBAT Mandiangin	1	1	**100,00**
BBPBAT Sukabumi	12	12	**100,00**
BPBAT Sungai Gelam	2	2	**100,00**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian sampel pakan ikan yang di uji nutrisi dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi sama tercapai 100% sedangkan BPBAT Tatelu tidak ada target sampel di TW 1.

Gambar 19. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2025

F. SARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana Unit Budidaya Ikan yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk meningkatkan produksi budidaya ikan, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangbiakkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bantuan sarana prasarana bioflok sebanyak 14 paket, bantuan mesin dan bahan baku pakan sebanyak 14 paket dan bantuan sarana prasarana UPR sebanyak 7 paket.

Tabel 18. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat TW I Tahun 2025

SK-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKU-6	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit)					
Triwulan I Tahun 2023			Realisasi TW I 2024 (Sampel)	Perbandingan TW I 2025 : TW I 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
-	-	0.00	-	0	39	0.00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Kendala yang dihadapi pada periode ini adalah baru sedikit kelompok yang mengajukan permohonan bantuan. Sampai triwulan I 2025, dari total 39 paket bantuan yang akan disalurkan, baru 2 kelompok usulan bantuan sarpras UPR yang diterima dan sudah ditindaklanjuti dengan melakukan CPCL. Rencana yang akan dilakukan untuk kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak penerima kegiatan untuk penentuan jadwal kegiatan.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 1)	Target (Unit)	REALISASI (Unit)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	**0,00**
BPBAT Mandiangin	-	-	**0,00**
BBPBAT Sukabumi	-	-	**0,00**
BPBAT Sungai Gelam	-	-	**0,00**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai capaian semua UPT belum merealisasikan kegiatan, masih dalam proses persiapkan untuk identifikasi dan verifikasi lokasi

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah

kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya dalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi Ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain Upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 9 (sembilan) indikator kegiatan utama yaitu:

A. SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN DAN AMR YANG DIUJI

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 20. Sampel Monitoring Ikan dan *Antimikrobial Resistance* (AMR) yang diuji TW I Tahun 2025

SK-02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IKU-7	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Sampel)	Perbandingan TW I 2025 : TW I 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)				
3,00	6,00	200,00	15	40	19	31,58

Dalam indikator kegiatan utama Pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2025 telah menetapkan target sampel sebanyak 3 sampel, dengan capaian pengujian

sampel Triwulan I tahun 2025 sebanyak 9 sampel dan persentase pencapaiannya 200%. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I tahun 2024, jumlah sampel pengujian sebanyak 15 sampel atau 31,58% dari target tahunan yaitu sebesar 19 sampel, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada tahun 2025 menurun sebesar 40%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target.

Faktor penghambat indikator kinerja ini dikarenakan terdapat permasalahan anggaran perjalanan kegiatan monitoring akibat efesiensi anggaran. Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu melakukan monitoring AMR pada lokasi yang dekat dengan balai sesuai anggaran yang tersedia. Tindak lanjut periode sebelumnya belum bisa dilaksanakan surveilance dikarenakan tidak ada anggaran perjalanan monitoring. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.260.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 17,366,000,-. Layanan pengujian sampel AMR ini menggunakan sisa bahan tahun sebelumnya.

Tabel 21. Laporan Pengujian AMR TW I Tahun 2025

No.	Parameter Pengujian	Target		Realisasi				Capaian (%)
		Tahunan	TW I	Januari	Februari	Maret	Total TW I	
1	Antimikrobial Resistance (AMR)	19	3	0	6	0	6	200,00
	Jumlah	19	3	0	6	0	6	200,00

Tabel 22. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 1)	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	3	**0,00**
BPBAT Mandiangin	4	4	**100,00**
BBPBAT Sukabumi	-	-	**0,00**
BPBAT Sungai Gelam	3	6	**200,00**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa realisasi capaian sampel monitoring penyakit ikan dan AMR dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

B. SOSIALISASI/DISEMINASI/BIMTEK BIDANG PERIKANAN BUDI DAYA

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarluaskan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembenih ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menyasar pelaku budidaya tapi juga kepada masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

Tabel 23. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan TW I Tahun 2025

SK-02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IKU-8	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Orang)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Capaian (%)				
-	100	0,00	-	0,00	400	25,00

Pencapaian realisasi triwulan I tahun 2025 pada indikator ini diantaranya telah dilakukannya kegiatan Diseminasi di Kota Padang yang diikuti oleh 100 peserta. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 101,298,617,- atau sebesar 25,32%. Tindak lanjut dari rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan perencanaan anggaran dengan memastikan terdapat alokasi anggaran untuk menunjang kegiatan diseminasi. Faktor penghambat kegiatan ini adalah belum adanya usulan dari stakeholder terkait untuk kegiatan ini. Strategi yang akan dilakukan melakukan koordinasi kembali kepada stakeholder yang belum mengusulkan untuk segera menyampaikan usulan kegiatan.

Gambar 20. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Budi Daya Ikan TW I Tahun 2025

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Sasaran "Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam" didukung oleh 13 (tiga belas) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PM SAKIP BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 24. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-9	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	84	0,00

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. Indikator kinerja ini diukur capaiannya pada akhir tahun.

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada triwulan I tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakip sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP.

Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan, yaitu reorganisasi pengelola laporan kinerja yang telah diterbitkan melalui penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 oleh pimpinan. Permasalahan pada periode ini diperlukan penyesuaian dalam penyusunan Matriks Peran Hasil (MPH) sesuai dengan ketentuan yang baru. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan maka dilakukan penyusunan Matriks Peran Hasil (MPH) sesuai dengan ketentuan yang baru.

B. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompetensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 25. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-10	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0.00	-	0.00	81	0.00

Indikator kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena pengukuran dilakukan pada semester I 2025. Strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan penguatan SDM melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan. Tindak lanjut dari rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan tata kelola pengumpulan dokumen/sertifikat keikutsertaan kegiatan kompetensi telah diperbaiki. Permasalahan pada kegiatan ini, yaitu tidak adanya ketersediaan anggaran untuk melakukan pelatihan/bimtek secara *offline* dan informasi ketersediaan pelatihan/bimtek belum sepenuhnya terakses oleh pegawai. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya dengan cara mendorong pelatihan/bimtek secara *online* dan menginformasikan ketersediaan pelatihan/bimtek yang dapat diikuti oleh pegawai.

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN ATAS SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional

pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclousure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 26. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-11	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. IKK ini belum dapat diukur capaiannya karena IKK ini merupakan IKK periode tahunan. Tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya telah diperbaiki tata kelola dokumen pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Pada periode ini belum terdapat LHP yang membutuhkan tindak lanjut. Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja ini adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

D. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 27. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-12	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Persen)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Capaian (%)				
85	92,86	109,25	80,00	116,08	85	109,25

Tabel 28. Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan I Tahun 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	88,89%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,86%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	92,86%
5	Direktorat Ikan Air Payau	92,86%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	92,86%
8	BBPBAT Sukabumi	92,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	92,86%
11	**BPBAT Sungai Gelam**	**92,86%**
12	BPBAT Mandiangin	92,86%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	92,86%
15	BPBL Ambon	92,86%
16	BPBAP Ujung Batee	92,86%
17	BPBAT Tatelu	96,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	91,67%
20	BPKIL Serang	92,86%

Tabel 29. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya

UPT (TW 1)	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	85	96,00	**112,94**
BPBAT Mandiangin	85	92,86	**109,25**
BBPBAT Sukabumi	85	92,00	**108,23**
BPBAT Sungai Gelam	85	92,86	**109,25**

Pada triwulan I Tahun 2025 kegiatan ini telah terealisasi sebesar 92,86%. Dengan pencapaian target pada triwulan I tahun 2025 sebesar 109,25%. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian triwulan I tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 12,86%. Faktor pendorong capaian indikator kinerja ini adalah telah diselesaikannya sebagian besar LHP 2024 di triwulan I 2025. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini adalah masih adanya proses perbaikan dari rekomendasi hasil pengawasan itjen. Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu menyelesaikan sisa LHP yang belum ditindaklanjuti. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya BPBAT Sungai Gelam memiliki persentase rekomendasi hasil pengawasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, sama dengan BPBAT Mandiangin dan lebih rendah dari BPBAT Tatelu. Rekomendasi yang akan dilakukan adalah penyelesaian sisa LHP yang belum ditindak lanjuti dan mengurangi potensi temuan pada kegiatan berikutnya.

E. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi

Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 30. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja BerpredikatMenuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-13	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	76	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya karena indikator ini merupakan indikator periode tahunan. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada triwulan I tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim pembangunan Zona Integritas di 6 area perubahan dan 2 area hasil pada tahun 2025 oleh Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam, di awal tahun penyusunan SOP, evaluasi rencana aksi, sosialisasi rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya dengan membuat penugasan tim kecil untuk kelengkapan administrsi dokumen ZI. Permasalahan pada kegiatan ini antara lain, terdapat kekurangan kelengkapan dokumen di semua area dan komitmen pegawai dalam proses pembangunan Zona Integritas mengalami penurunan. Strategi yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya, yaitu melengkapi kekurangan dokumen bukti dukung di semua area dan meningkatkan komitmen seluruh pegawai diawali dengan komitmen pimpinan.

F. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai Kinerja Anggaran adalah *performance budgeting* penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa

tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 31. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0.00	-	0.00	92	0.00

Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja). Tindak lanjut periode sebelumnya telah dilakukan perbaikan perencanaan penarikan dana dan mempedomani RPD yang sudah ditetapkan. Permasalahan pada periode ini, yaitu capaian output belum maksimal, diakibatkan tidak semua output tercapai 100%. Strategi untuk periode berikutnya, yaitu meningkatkan kinerja capaian output pada Triwulan II minimal 90%.

G. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran didasarkan pada Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA). NKPA dihitung berdasarkan capaian output dan nilai efisiensi.

Cara menghitung NKPA

- Menggunakan KMK 466/2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran
- Menghitung capaian output dan nilai efisiensi melalui implementasi SBK
- Menghitung akumulasi capaian output satker dan akumulasi nilai efisiensi satker

Tabel 32. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	72	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya karena indikator ini merupakan indikator periode tahunan. Untuk pencapaian indikator ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Tindak lanjut periode sebelumnya telah dipedomani ketentun perencanaan dan peraturan tentang perencanaan kegiatan kantor pemerintah. Tidak ada permasalahan pada periode ini. Rencana aksi ke depan untuk target kinerja ini yaitu meningkatakan nilai capaian kompenen penilaian NKPA pada triwulan berikutnya.

H. INDEKS PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 33. Indeks Pengelolaan SDM Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-16	Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Indeks)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	3	0,00

IKK ini belum dapat diukur capaiannya karena IKK ini merupakan IKK periode tahunan. Pada tahun 2025 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2025 ini ditetapkan sebesar 3 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. Permasalahan yang ditemukan pada indikator kinerja ini adalah jumlah dan kompetensi pegawai yang dibutuhkan berdasarkan peta jabatan, belum sesuai dengan *Bezetting*. Rekomendasi untuk periode berikutnya adalah mengusulkan penambahan pegawai sesuai jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan.

I. PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Pelayanan keterbukaan informasi publik adalah layanan yang disediakan pemerintah untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat. Layanan ini dijalankan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Prinsip pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Informasi publik dapat diakses oleh siapa saja
- Informasi publik yang dikecualikan bersifat terbatas
- Informasi publik dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana

Prosedur pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Pemohon mengajukan permohonan informasi kepada PPID
- PPID memeriksa kelengkapan berkas dan memberikan nomor registrasi permohonan
- PPID memberikan jawaban (dipenuhi/dipenuhi sebagian/ditolak) maksimal 10 hari kerja
- Jika ditolak, pemohon dapat mengajukan keberatan kepada Atasan PPID maks 30 hari kerja
- Jika masih tidak puas, pemohon dapat mengajukan sengketa informasi publik kepada Komisi Informasi Pusat (KIP)

Manfaat keterbukaan informasi publik:

- Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik
- Mendorong penyelenggaraan negara yang baik
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan public

Tabel 34. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	≥80	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Kegiatan penerapan Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan indikator baru BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2025 target capaiannya ≥80%. Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan ini adalah Pelaksana PPID belum memiliki pengalaman menjalankan proses PPID. Rekomendasi yang akan dilakukan adalah semua pelaksana PPID harus mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan PPID Satker.

J. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

a. Pelayanan Internal

- Pelayanan surat menyurat
- Pelayanan jamuan rapat
- Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
- Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
- Pelayanan administrasi kepegawaian
- Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
- Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

b. Pelayanan Eksternal

- Pelayanan pelaksanaan kerjasama
- Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
- Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
- Pelayanan jamuan tamu

Tabel 35. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-18	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Persen)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Capaian (%)				
80	100	125,00	100,00	100,00	80	125,00

Tabel 36. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan I
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan jamuan rapat	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air,dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
11.	Pelayanan jamuan tamu	√

Tabel 37. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2025 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik. Tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya yaitu mekanisme logbook layanan, sebagai bagaian dari kontrol/ ceklist kegiatan layanan perkantoran telah disusun. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini, yaitu masih terdapat aktifitas layanan perkantoran tidak terdokumentaasi baik. Rencana aksi yangd apat dilakukan, yaitu pelaksana layanan perkantoran melengkapi kegiatan layanan dengan ceklist pada tiap kegiatan. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.

Gambar 21. Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam

Gambar 22. Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam

K. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN

Adanya indikator kinerja ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 38. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-19	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025 (Nilai)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	70	0,00

Telah dilaksanakannya Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Permasalahan pada indikator kinerja ini adalah BPBAT Sungai Gelam tidak memiliki SDM Arsiparis baik di tingkat keterampilan maupun keahlian. Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu, mengusulkan SDM bidang arsiparis minimal 1 orang agar dapat secara khusus mengelola urusan kearsipan satker.

L. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan produksi, BPBAT Sungai Gelam menginisiasi inovasi Patin Unggul Sakti Nusantara (PUSTINA) sejak 2009. Induk PUSTINA

menghasilkan benih dengan pertumbuhan cepat, daya tahan penyakit tinggi, efisiensi pakan baik, dan tingkat sintasan lebih tinggi. Patin PUSTINA mencapai ukuran 500-600 gram dalam 4-5 bulan, dibandingkan dengan patin lokal yang memerlukan 6-7 bulan.

Inovasi PUSTINA memungkinkan peningkatan jumlah siklus tanam dari dua menjadi tiga kali per tahun, meningkatkan produktivitas lahan. Ini memberikan keuntungan ekonomi bagi pembudidaya dengan menekan biaya produksi. Selain itu, PUSTINA mendukung keberlanjutan budidaya dengan menyediakan induk unggul adaptif terhadap berbagai kondisi lingkungan. Inovasi ini telah direplikasi di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, dan diimplementasikan dalam berbagai kondisi budidaya, termasuk lahan darat, gambut, kolam terpal, HDPE, dan beton. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi yang lebih baik serta dapat meningkatkan produksi pembudidaya ikan Patin. Target inovasi ini adalah Patin PUSTINA Generasi ke-6 dengan performa pertumbuhan yang lebih baik dari Generasi sebelumnya. IKK ini belum dapat diukur capaiannya karena IKK ini merupakan IKK periode tahunan.

Tabel 39. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-20	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2025 (Unit)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025 (Unit)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	1,00	0,00

Tindak lanjut dari periode sebelumnya tidak dilaksanakan dikarenakan pada tahun 2025 inovasi yang akan dijalankan adalah inovasi PUSTINA yang bertujuan untuk meningkatkan produksi. Permasalahan pada kegiatan ini adalah proposal kegiatan inovasi perlu perbaikan agar sesuai dengan ketentuan yang diminta. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk periode berikutnya yaitu, melakukan perbaikan proposal kegiatan inovasi pada.

M. PERSENTASE PENYELESAIAN SOP BPBAT SUNGAI GELAM

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, di mana dan oleh siapa dilakukan, untuk memastikan konsistensi dan efisiensi pekerjaan. SOP dalam lingkup kerja BPBAT.SG disusun agar pelayanan bidang perikanan terhadap masyarakat bisa berjalan secara lancar, efisien dan transparan. Target Persentase Penyelesaian SOP tahun 2025 BPBAT.SG adalah 65 %.

Tabel 40. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai GelamTahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-21	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan I Tahun 2025			Realisasi TW I 2024 (Nilai)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2025 (%)	Target 2025 (Persen)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	65	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Kegiatan Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam ini merupakan indikator kinerja baru BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2025 inovasi yang akan diimplementasikan adalah dengan cara menginventarisir SOP-SOP mana yang masih berlaku, permasalahan pada penerapan melalui evaluasi penerapan SOP dan langkah perbaikan terhadap permasalahan dengan merevisi SOP serta menambah SOP yang belum ada dan dianggap perlu untuk diadakan. Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan ini adalah masih terdapat pelaksanaan SOP kegiatan yang belum disertai bukti dukung pelaksanaan. Rencana kinerja yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan evaluasi pelaksanaan SOP secara berkala dan menjadikannya sebagai IKI dalam pelaksanaan kegiatan, serta membuat *template* LKE dalam pelaksanan evaluasi SOP pada semester 1 2025.

3.2. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 28.072.944.000 (Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Kemudian terdapat adanya blokir anggaran sebesar **Rp. 8.093.605.000** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 19.979.339.000 (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Alokasi anggaran terdiri dari Rp 26,795,947,000,- Rupiah Murni dan Rp 1,276,997,000,- PNBP. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 10.344.685.000,-; Belanja Barang (52) Rp 17.663.259.000,-; Belanja Modal (53) Rp. 65.000.000,. Terdapat 11 (Sebelas) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran tersebut, rincian output terdapat pada Tabel 41. berikut :

Tabel 41. Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025

Kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Satuan	Anggaran 2024
7023	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut				400.000.000
7023.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya	400,00	orang	400.000.000
7024	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar				10.922.694.000
7024.BJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Nutrisi Pakan	9,00	Sampel	3.670.000
		Sampel Kualitas Air Layanan UPT	264,00	Sampel	49.132.000
		Sampel Mikrobiologi Layanan UPT	28,00	Sampel	52.402.000
		Sampel Biologi Molukuler Layanan UPT	28,00	Sampel	29.654.000
7024.QEG	Bantuan Peralatan / Sarana	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat:	39,00	Unit	6.420.000.000
		Bantuan Bioflok	14,00	Paket	3.010.000.000
		Bantuan Mesin dan Bahan Baku Pakan	18,00	Paket	3.060.000.000
		Bantuan Sarpras UPR	7,00	Paket	350.000.000
7024.QEL	Bantuan Hewan	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	14.029,00	ekor	506.447.000
		Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	7.020.385,00	ekor	2.400.972.000
7024 QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMR)/Surveilan Antimicrobial Use (AMU) yang Diuji	19,00	Sampel	17.366.000
7024.RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Calon Induk Unggul Ikan air Tawar yang Diproduksi	2.504,00	ekor	726.218.000
	Sarana Bidang Kemaritiman. Kelautan. dan Perikanan	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	55.197,00	Unit	716.833.000
2348	Dukungan Manajemen Internal				16.750.250.000
2348.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	2,00	Unit	65.000.000
2348.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,00	Layanan	16.185.250.000
		Layanan Hubungan Masyarakat	1,00	layanan	100.000.000
		Layanan Umum	1,00	layanan	100.000.000
		Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	15.985.250.000
		Gaji dan Tunjangan lingkup BPBATSG	*1,00*	*Layanan*	*10.344.685.000*
		Operasional dan Pemeliharaan kantor lingkup BPBAT SG	*1,00*	*Layanan*	*5.640.565.000*
2348.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan manajemen SDM Internal Lingkup BPBAT SG	55,00	Orang	100.000.000
2348.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Kinerja Internal Lingkup BPBAT SG	4,00	Dokumen	400.000.000
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1,00	Dokumen	130.000.000
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Dokumen	120.000.000
		Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Dokumen	120.000.000
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1,00	Dokumen	30.000.000

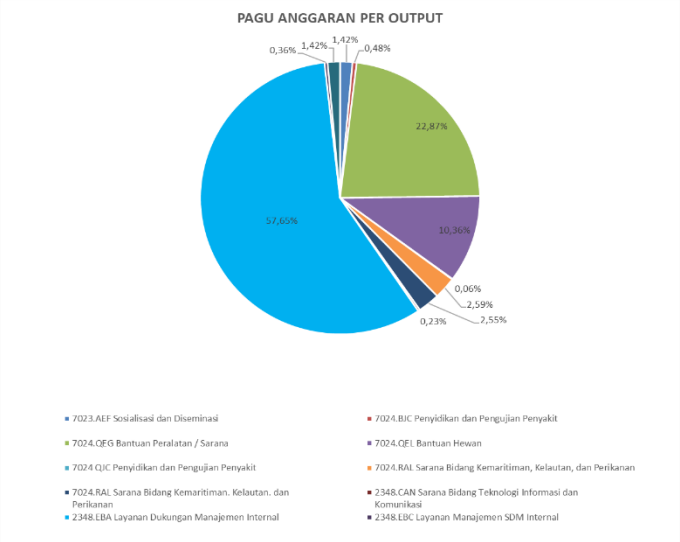

Gambar 23. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Alokasi anggaran APBN 2025 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar **Rp 28.072.944.000,00**. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar **Rp. 5.324.718.823,- (18.97%).** Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 42. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024	39.966.582.000	6.525.118.440	16,33
2025	28.072.944.000	5.324.718.823	18,97

Tabel 43. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran

Jenis Belanja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.930.822.000	2.288.247.580	23,04	10.344.685.000	2.526.957.102	24,43
Barang (52)	27,030,741,000	4,236,870,860	15.67	17.663.259.000	2.797.761.721	15,84
Modal (53)	3,005,019,000	0	0	65.000.000	0	0,00
	39.966.582.000	**6.525.118.440**	**16,33**	**28.072.944.000**	**5.324.718.823**	**18.97**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran triwulan I tahun 2025 mengalami peningkatan persentase dari Triwulan I tahun 2024 sebesar 0,64% dimana di triwulan I tahun 2024 realisasi penyerapan sebesar 16.33% sedangkan triwulan I tahun 2025 sebesar 18,97%, yang mana terdapat peningkatan realisasi pada tahun 2025 sebesar 2,64% dari tahun 2024. Untuk peningkatan kinerja kedepan maka akan dilakukan perbaikan penyerapan anggaran melalui percepatan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi serta penyusunan rencana penarikan dana yang lebih detail dan komphrehensif.

3.3.EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran: dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berIKKt:

Tabel 44. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	28.072.944.000,-	5.324.718.823,-	116,54 %	18.97%	-
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai Rp. 5.324.718.823,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 28.072.944.000,- dengan persentase realisasi mencapai 18.97% dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 116,54%. Persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam baru dapat diukur pada akhir tahun 2025. Dari nilai anggaran tersedia terdapat blokir anggran senilai Rp. 8.093.605.000,- sehingga riil anggaran yang bisa digunakan saat Triwulan I adalah sebesar Rp. 19.979.339.000,-

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Triwulan I Tahun 2025 maka dapat disimpulkan:

1. Semua target kinerja yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya pada Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi dapat dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik. dari 21 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 7 (tujuh) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian ≥100%), 1 (satu) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian 100%) dan 13 (tiga belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan belum terdapat target pada Triwulan I.
2. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi pada triwulan I tahun 2025 sebesar 116,54% dengan kategori Istimewa, dengan realisasi penyerapan anggaran 18.97%, yaitu sebesar Rp. 5.324.718.823,-
3. Hasil analisis dan monitoring yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua rekomendasi strategi yang ada dalam LKJ sebelumnya (LKJ TW IV Tahun 2024) telah digunakan sebagai bahan perbaikan penyusunan rencana kerja dan sepenuhnya telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan I Tahun 2025.
4. Permasalahan umum yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja Triwulan I Tahun 2025 di BPBAT Sungai Gelam meliputi beberapa kendala teknis yang berpotensi menghambat capaian indikator. Di antaranya adalah keterbatasan bahan uji laboratorium yang hanya cukup untuk beberapa bulan awal, gangguan iklim dan cuaca ekstrem yang berdampak pada produksi benih dan calon induk, serta belum lengkapnya persyaratan administratif dari calon penerima bantuan yang menyebabkan penundaan distribusi. Selain itu, terdapat keterbatasan sumber daya manusia pada posisi tertentu seperti arsiparis, yang berpengaruh terhadap pengelolaan dokumen dan kearsipan. Beberapa kegiatan bantuan juga belum dapat dilaksanakan karena masih menunggu usulan atau konfirmasi dari stakeholder terkait.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan capain dan Permasalahan-permasalahan yang dihadapai pada triwulan I menunjukkan pentingnya melakukan mitigasi, penguatan perencanaan, koordinasi, serta antisipasi risiko untuk meningkatkan efektivitas kinerja di triwulan berikutnya. Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah ;

1. Fokus pada 13 IKU yang belum terukur dengan menyusun *timeline* implementasi dan target pencapaian secara triwulanan, serta memastikan penanggung jawab untuk setiap indikator agar monitoring berjalan efektif dan output tidak menumpuk di akhir tahun.
2. Menyusun rencana pengadaan bahan uji laboratorium dengan minimal 90% kebutuhan triwulan II tersedia paling lambat akhir Mei 2025.
3. Memastikan tim kerja sarana prasarana untuk melakukan koordinasi eksternal menjalin komunikasi aktif dengan target minimal 5 surat usulan kegiatan dari stakeholder diterima dan ditindaklanjuti pada Triwulan II.
4. Melakukan identifikasi kebutuhan SDM fungsional kritis dan menyusun usulan penambahan SDM berbasis analisis beban kerja, dengan target usulan lengkap disampaikan ke eselon 1 paling lambat akhir Juni 2025.
5. Menyusun ulang rencana penarikan dana (RPD) secara lebih rinci dengan estimasi realisasi minimal 40% pada akhir Semester I, serta menetapkan target penyelesaian proses PBJ minimal 90% dari total nilai kegiatan Triwulan II.
6. Melakukan evaluasi lanjutan terhadap inovasi PUSTINA dengan pengukuran hasil pada setidaknya dua lokasi pembudidaya mitra, serta menyusun laporan dampak ekonomi dan teknis yang selesai pada pertengahan Agustus 2025.

Dengan langkah-langkah terukur ini, diharapkan kinerja BPBAT Sungai Gelam menjadi lebih akuntabel, responsif terhadap tantangan, dan selaras dengan prinsip efisiensi serta efektivitas program kerja. Berdasarkan capaian dan evaluasi kinerja Triwulan I Tahun 2025, serta mempertimbangkan tantangan dan potensi yang ada, BPBAT Sungai Gelam perlu terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan program melalui perencanaan yang lebih terukur, sinergi lintas pihak, dan penguatan manajemen risiko. Dengan komitmen dan langkah perbaikan yang konsisten, diharapkan kinerja triwulan berikutnya dapat lebih optimal serta mendukung terwujudnya tata kelola perikanan budidaya yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam ini disusun sebagi bentuk pertanggungjwaban kegiatan dan diharapkan dapat memberikan *feed back* rumusan kebijakan di level pusat maupun UPT.

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

+62 821-8222-9696 @bpbatsungaigelam BoTiA TV Bpbat Sungai Gelam @DJPB_SEIGELAM +62 813-5354-5542